

Kurikulum Inti Perencanaan merupakan kurikulum yang memberikan ciri suatu sekolah dapat disebut sebagai Sekolah Perencanaan. Kurikulum Inti Sekolah Perencanaan adalah merupakan hasil penyusunan dari beberapa seri pertemuan yaitu:

1. Seminar di UNISBA, Bandung (2-3 Agustus 2001), yang berhasil merumuskan beberapa kompetensi dasar ilmu Perencanaan di Indonesia.
2. Seminar di ITN Malang (25-26 September 2001), kesepakatan judul-judul mata kuliah yang menjadi kurikulum inti Pertemuan terbatas.
3. Seminar di UGM Jogjakarta (13 Oktober 2001), merumuskan konsep-konsep dasar isi mata kuliah.
4. Seminar di ITB, Bandung (9-10 Nopember 2001), berhasil disepakati mata kuliah beserta penjelasan ringkas isi perkuliahan.

Rancangan Kurikulum Inti Sekolah Perencanaan

I. MATERI MATA KULIAH KURIKULUM INTI

MATA KULIAH KEAHLIAN BERKARYA

1. Statistik (Minimal 2 SKS)

a. Tujuan

- ✓ Mahasiswa menguasai ilmu statistik yang terkait dengan kegiatan perencanaan secara tepat dan benar.
- ✓ Mahasiswa menguasai penggunaan software statistik yang digunakan untuk penelitian PWK. Sebaiknya masuk kedalam Mata Kuliah MAP, karena MK ini hanya sebagai basic dan alat bantu.

b. Pokok Bahasan (Materi) :

- Data dan variabel,
- Populasi,
- Metoda sampel yang berkaitan dengan perencanaan wilayah dan kota,
- Statistik deskriptif dan inferensi,
- Regresi linear,
- Statistik non parametik,
- Probabilitas.

2. Metoda Analisis Perencanaan (3 SKS)

a. Tujuan

- ✓ Memberi pengetahuan, pemahaman, penguasaan mengenai: Alat bantu teknik pengambilan keputusan, mengolah dan menguji data statistik, analisa perencanaan tata ruang, model-model analisis perencanaan, teknik-teknik analisis statistik dalam menganalisis permasalahan wilayah dan kota untuk maksud perencanaan, serta mahir menggunakan software analisis statistik.

b. Sub Bahasan (Materi) :

- Analisis Kuantitatif yang terdiri atas: Analisis Multivariate (Analisis Faktor, Analisis Cluster, Multiple Regresi, Multi Determinan Analisis, Principle Componen analysis), Cross tab, Cohort Analisis, Forecasting Analisis Kualitatif terdiri atas AHP, metoda Delphi.



3. Pengantar Ekonomi (2 SKS)

a. Tujuan

- ✓ Memberikan pemahaman pemahaman dasar (dasar pengetahuan) dalam bidang ekonomi untuk mengantar mahasiswa memahami dasar-dasar ekonomi dalam hal:
- ✓ Memberikan pengertian Ilmu Ekonomi, mengenai pendekatan ekonomi individual, pendekatan ekonomi agregat, mengerti dan mampu menjelaskan kaidah-kaidah dasar ekonomi mikro dan makro, mampu memahami interaksi antar ekonomi di dalam perekonomian, mampu menghitung pendapatan nasional dari berbagai pendekatan,
- ✓ Memberikan penjelasan mengenai perilaku masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya, bagaimana sistem ekonomi membatasi suatu rencana,
- ✓ Memberikan Pemahaman makro ekonomi untuk mengantar mahasiswa mengerti mekanisme pasar dalam berbagai kondisi dan peran pemerintah dalam perekonomian, serta dapat menuangkan apa yang dipelajarinya dalam menganalisis suatu kasus nyata secara ekonomi maupun berbagai kebutuhan ekonomi makro lainnya,
- ✓ Memberikan pemahaman Prinsip-prinsip ekonomi dan penerapannya dalam proyek-proyek tata ruang,

b. Sub Bahasan (Materi) :

- Sejarah ekonomi,
- Asas-asas ekonomi mikro,
- Ekonomi makro,
- Ekonomi kesejahteraan (Welfare Economic, political economic, social economic, bagaimana kita menjelaskan mengenai ekonomi dasar dalam perencanaan), dan ekonomi kelembagaan.

4. Analisis Sumber Daya dan Lingkungan (3 SKS)*

a. Tujuan

- ✓ Memperkenalkan proses perencanaan sumber daya alam dan pengelolaan lingkungan dengan titik berat kepada pemahaman azas agar mampu menganalisis manfaat, keterbatasan sumber daya dan mengelola lingkungan wilayah dan kota yang direncanakan dengan menggunakan pendekatan AMDAL sektoral, multi sektoral, terpadu kota dan regional.
- ✓ Mampu memilih sistem kegiatan yang diperkirakan akan menimbulkan dampak terhadap SDA dan lingkungan; mampu memahami persediaan dan daya dukung lahan.
- ✓ Memberikan wawasan/pengetahuan bahwa lingkungan yang ada di sekitar kita mengandung banyak potensi yang perlu kita gali sehingga dapat bermanfaat untuk peningkatan ekonomi wilayah dan kota.

b. Sub Bahasan (Materi):

Dasar-dasar ilmu lingkungan Teknik analisis sumber daya, yang meliputi :

- Carry capacity



- Treshold analysis
- Bearing capacity
- Teknik analisis ekonomi sumber daya, yang meliputi pengukuran-pengukuran sumber daya.

5. Analisis Lokasi Pola Keruangan (3 SKS)

a. Tujuan

- ✓ Memberikan pemahaman mengenai proses tingkah laku (behavior) manusia yang memunculkan distribusi spasial dan elemen suatu wilayah (kota), seperti proses ekonomi, sosial, politis dan psikologis yang memunculkan struktur sosial.
- ✓ Memberikan pengenalan kepada mahasiswa mengenai permasalahan lokasi kegiatan yang menjadi dasar terbentuknya pola dan struktur keruangan suatu wilayah dan kota.
- ✓ Memberikan pengetahuan mengenai teknik-teknik penentuan lokasi terbaik bagi aktivitas-aktivitas industri, pertanian, serta pusat-pusat pelayanan.

6. Sistem Informasi Perencanaan (3 SKS)

a. Tujuan

- ✓ Memahami dan terampil sistem informasi, penyajian dan pengolahan data bagi keperluan berbagai kegiatan perencanaan.
- ✓ Pemahaman dan penguasaan dengan menggunakan perangkat komputer maupun piranti lunak Sistem Informasi Geografis (SIG) dan sebagainya, agar mahasiswa mampu mengumpulkan, mengelola dan menganalisis data sehingga mampu menyusun suatu rencana tat ruang umum maupun khusus secara multi dimensi.
- ✓ Juga mahasiswa mampu mengikuti perkembangan sistem informasi perencanaan dan kebutuhan spesifik konsep rencana.
- ✓ Mempelajari dasar-dasar Data Base dan SIG untuk digunakan pada analisis spasial.
- ✓ Menganalisa data spasial dan non spasial dengan menggunakan SIG.

7. Ekonomi Wilayah dan Kota (3 SKS)

a. Tujuan

- ✓ Mahasiswa mampu melakukan suatu analisa perencanaan wilayah dan kota dengan pendekatan ekonomi dan mampu membuat strategi pengembangan ekonomi wilayah.
- ✓ Mahasiswa diberi pemahaman tentang proses pertumbuhan dan perkembangan ekonomi serta struktur tumbuh kembangnya perekonomian wilayah dan kota. Dalam pemahaman ini diharapkan mahasiswa mampu menyusun konsep dari bentuk-bentuk intervensi yang dapat dilakukan dalam mendorong perekonomian wilayah dan kota.

b. Sub Bahasan (Materi) :

Azas-azas ekonomi pembangunan **Ekonomi wilayah:**

- Input Output Analisis
- Shift Share Analisis
- LQ (Location Quation)
- PDRB (Regional Income)



- Disparitas
- Rural Open Linkage

Azas-azas ekonomi pembangunan **Ekonomi Kota**:

- Eksternalitas
- Urban poverty
- Employment
- Informal sector
- Housing Land Economic

8. Prasarana Wilayah Dan Kota (4 Sks)

a. Tujuan

- ✓ Mahasiswa diberikan pemahaman mengenai pengertian, peranan, permasalahan prasarana wilayah dan kota. Memberikan pengetahuan dan pengertian berbagai jenis prasarana yang ada di wilayah dan kota, meliputi penyediaan air bersih, penyaluran pembuangan air limbah, drainase air hujan dan sistem pembuangan sampah, pengelolaan pencemaran udara dalam kaitan dengan industri dan kehidupan kota; memahami masalah prasarana wilayah, meliputi irigasi, rute jalan raya/laut, waduk dan bangunan umum untuk kawasan industri/rekreasi dan sebagainya, sehingga dapat menangani permasalahan yang terjadi pada prasarana di wilayah dan kota.
- ✓ Mahasiswa diberikan pemahaman mengenai keterpaduan pengelolaan prasarana kota dan kebijakan-kebijakan pembangunan prasarana kota, sehingga mahasiswa mempunyai dasar yang kuat dalam merencanakan wilayah dan kota dalam kerangka sistem tata ruang.

b. Sub Bahasan (Materi):

Standar kebutuhan dan sistem (dasar desain mulai melayani dari transmisi sampai distribusi) :

- Jalan
- Air Bersih (standar kebutuhan air bersih dan sistem saluran)
- Listrik/ Energi
- Komunikasi
- Sanitasi
- Persampahan
- Irigasi/ Drainase
- Fasilitas Sosial
- Fasilitas umum
- Memahami keterpaduan sistem prasarana wilayah dan kota

9. Perencanaan Tapak (2 SKS)

a. Tujuan

- ✓ Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang konsep dasar perencanaan tapak, penerapan konsep dan penyusunan rencana tapak kawasan perumahan ataupun kawasan fungsional lainnya dalam bentuk 2 3 dimensi dengan ketentuan-ketentuan pembangunan (GSB, KDB, KLB)



b. Sub Bahasan (Materi):

- Memahami konsep dasar perencanaan Tapak serta prinsip perencanaan dan perancangan tapak (Tapak skala 1:1000), termasuk didalamnya pengertian, falsafah, Kajian fenomena atau kasus sehingga issue dapat ditemukan Teknis yang terdiri atas: Zonasi dan Guideline bangunan (GSB, KDB, KLB) Non-Teknis terdiri atas economic, estetika, lingkungan dan sosial

10. Sistem Sosial (2 SKS)

a. Tujuan

- ✓ Memberikan bekal pengetahuan tentang aspek utama, yaitu masyarakat dalam wilayah dan kota dan dampak dari suatu rencana atau pembangunan terhadap masyarakat.
- ✓ Memberikan konsep ilmu kemasyarakatan/ sosiologi, keterkaitannya dalam proses perencanaan dan dampak kebijaksanaan pembangunan sosial dalam konteks perencanaan Memberikan wawasan tentang berbagai gejala sosial dan budaya yang timbul dalam lingkungan masyarakat, dalam bentukan ruang, tyang terjadi akibat sistem sosial tersebut.
- ✓ Memberikan pemahaman bahwa ruang sebagai area konflik antar kelompok sosial, sistem sosial dengan penataan ruang dan pola ruang sebagai perwujudan dari konsensus atau optimasi berbagai kepentingan tersebut untuk pengambilan suatu keputusan penataan ruang yang berkaitan dengan sistem sosial yang ada.

b. Sub Bahasan (Materi)

- Memahami proses perubahan sosial terhadap ruang dan sebaliknya Teori dasar Sistem Sosial: Struktur masyarakat, Teori perilaku Social Culture Capital (Modal sosial budaya) Pelapisan Sosial Pemberdayaan Masyarakat.

11. Hukum dan Administrasi Perencanaan (2 SKS)

a. Tujuan

- ✓ Memberikan pengetahuan, pengertian, pemahaman dan kemampuan menggunakan azas aspek-aspek hukum dan administrasi perencanaan secara konseptual maupun yang nyata diterapkan saat ini, serta implikasinya dalam proses dan prosedur penataan ruang; penataan administrasi pembangunan wilayah dan kota.

b. Sub Bahasan (Materi)

- Kepranataan: Peraturan perundangan yang berkaitan dengan perencanaan
- Administrasi Perencanaan
- Proses legalisasi
- Kajian issue

II. MATA KULIAH KOMPETENSI KEILMUAN

12. Teori Perencanaan

a. Tujuan

- ✓ Dapat memahami teori perencanaan berdasarkan berbagai paradigma dan teori perencanaan (theory in planning, theory of planning, theory for planning) dalam konteks perencanaan sebagai proses pengambilan keputusan publik.



- ✓ Dapat melakukan evaluasi kritis terhadap praktek perencanaan sesuai dengan paradigma dan teori perencanaan.
- ✓ Dapat membandingkan teori perencanaan yang sesuai dengan masalah di lapangan.
- b. Sub Bahasan (Materi)
 - Paradigma teori perencanaan
 - Teori perencanaan (Teori Substantif, Teori Prosedural, Teori Prescriptive)
 - Kasus-kasus Lapangan.

13. Perencanaan Wilayah

- a. Tujuan
 - ✓ Memahami berbagai teori/konsep /kebijakan perencanaan wilayah dan wawasan kewilayahan. Melakukan evaluasi kritis terhadap praktek dan penerapan perencanaan wilayah melalui pemahaman teoritis.
 - ✓ Mengenal karakter, sifat, masalah, analisis yang dilakukan, serta perumusan kebijakan beberapa kasus spasial perencanaan wilayah dalam konteks umum maupun Indonesia.
 - ✓ Mengenal karakter, sifat, masalah, analisis yang dilakukan, serta perumusan kebijakan kasus-kasus substansial, fungsional, dan sektoral dalam kasus-kasus perencanaan wilayah.
- b. Sub Bahasan (Materi)
 - Teori dan konsep kewilayahan Teori/ Kebijaksanaan / Konsep Perencanaan Wilayah Kasus Spasial Perencanaan Wilayah Kasus substansial, fungsi, sektoral Perencanaan Wilayah.

14. Perencanaan Kota

- a. Tujuan
 - ✓ Memahami berbagai teori/konsep dan sejarah perencanaan kota.
 - ✓ Melakukan evaluasi kritis terhadap praktek dan penerapan perencanaan kota melalui pemahaman teoritis.
 - ✓ Mengenal beberapa strategi pelaksanaan perencanaan kota dalam beberapa kasus umum maupun Indonesia.
 - ✓ Mengenal karakter, masalah, analisis dan perencanaan yang dilakukan dalam substansi/fungsi/sektor kasus perencanaan kota.
- b. Sub Bahasan (Materi) :
 - Sejarah kota dan perencanaan kota Teori/ konsep kota (definisi, pengertian struktur eksternal dan internal, komponen) Teori / konsep perencanaan kota Strategi-strategi dan model perencanaan kota Peraturan-peraturan perencanaan kota di Indonesia Kasus-kasus Perencanaan Kota (termasuk substantif, fungsional dan sektoral)

15. Tata Guna Pengembangan Lahan

- a. Tujuan
 - ✓ Mengetahui teori, konsep, kebijakan pemanfaatan dan penggunaan lahan di perkotaan.
 - ✓ Mengenal masalah dan faktor-faktor pengembangan/perubahan lahan termasuk di dalamnya manajemen dan instrumentasinya.



- ✓ Melakukan evaluasi kritis terhadap beberapa praktek dan kasus pemecahan masalah melalui pengendalian dan pemanfaatan lahan perkotaan.
- b. Sub Bahasan (Materi)
 - Definisi, tipologi, karakter, TGL Teori, Konsep, Kebijakan, pemanfaatan dan tataguna tanah di perkotaan, Pengarah dan pengendalian Tata Guna Lahan Standar, Perencanaan Nilai Lahan, Kasus ketatagunalahan.

16. Studio Perencanaan

- a. Tujuan
 - ✓ Menerapkan teori dan metode perencanaan ke dalam kasus nyata untuk memberikan pengalaman dalam proses dan prosedur perencanaan, sehingga diperoleh kemampuan untuk menyusun strategi dan rencana penataan ruang secara terpadu.
- b. Sub Bahasan (Materi)
 - Persiapan
 - Penyusunan proposal desain survey
 - Survey
 - Penyusunan Kompilasi Data
 - Penyusunan Analisis dan penggunaan analisis perencanaan
 - Penyusunan Rencana

17. Perencanaan Transportasi

- a. Tujuan
 - ✓ Memahami berbagai teori/konsep perencanaan transportasi sebagai bagian integral dari perencanaan kota dan wilayah.
 - ✓ Melakukan evaluasi kritis terhadap praktek dan penerapan perencanaan transportasi melalui pemahaman teoritis.
 - ✓ Mengenali beberapa strategi pelaksanaan perencanaan transportasi dalam beberapa kasus.
- b. Sub Bahasan (Materi)
 - Teori/ konsep perencanaan transportasi
 - Model dan strategi perencanaan transportasi
 - Kasus-kasus perencanaan transportasi

18. Pengantar Perencanaan Wilayah dan Kota

- a. Tujuan
 - ✓ Mengenali lingkup pendidikan dan keilmuan serta profesi perencanaan wilayah dan kota.
- b. Sub Bahasan (Materi)
 - Wawasan tentang pendidikan, keprofesian dan prospek bidang keahlian perencanaan wilayah dan kota,
 - Pengertian ruang lingkup pendekatan serta produk perencanaan dan perancangan wilayah dan kota;
 - Wawasan tentang proses berpikir sistem dalam perencanaan wilayah dan kota;



- Pengenalan awal terhadap teknik dan metoda analisis dalam perencanaan wilayah dan kota;
- Pengenalan aspek-aspek komplementer dalam menunjang keefektifan rencana wilayah dan kota (aspek kelembagaan, peraturan perundangan-undangan dan pelaksanaan).

III. MATA KULIAH PERILAKU BERKARYA

19. Pengantar Proses Perencanaan

- a. Tujuan
 - ✓ Memahami prosedur dan proses perencanaan (theory of planning).
- b. Sub Bahasan (Materi)
 - Pengantar teori perencanaan prosedural (Andreas Faludi)
 - Prosedur dan prospek perencanaan, baik makro-mikro maupun umum dan detail penyusunan data, baik yang berhubungan dengan kebutuhan data, cara pencarian data, relevansi dan kompetensi data dan alternatif pengelolannya (termasuk pengolahannya)
 - Perumusan identifikasi masalah wilayah studi
 - Pendekatan, atau model-model yang digunakan untuk membantu pencapaian tujuan-sasaran studi.

20. Pembiayaan Pembangunan

- a. Tujuan
 - ✓ Memahami aspek pembiayaan pembangunan dan permasalahannya dari beberapa pendekatan.
- b. Sub Bahasan (Materi)
 - Lembaga yang berkaitan/ terlibat dalam pembiayaan pembangunan di Indonesia
 - Sumber-sumber pembiayaan dan pengelolannya
 - Prosedur dan sistem pembiayaan pembangunan di Indonesia serta kaitannya dengan perencanaan wilayah dan kota
 - Alternatif analisis pembiayaan pembangunan
 - Kasus pembiayaan pembangunan di Indonesia

21. Tugas Akhir/Skripsi

- a. Tujuan
 - ✓ Mampu melakukan penalaran akademik melalui suatu kerja penelitian dan/atau perencanaan secara mandiri.
- b. Sub Bahasan (Materi)
 - Pematangan analisis empiris

